

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**  
**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

**Intensifikasi Pekarangan Dengan Pola Agroforestry Sederhana Serta  
Memasyarakatkan Tanaman Banci Berkasiat Obat Di Masyarakat  
Widodomartani Ngemplak Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Agus Priyono dan Rawana**

Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta, Indonesia

\*Corresponding Author : [priyono.stiper@gmail.com](mailto:priyono.stiper@gmail.com)

**Abstrak**

Masyarakat Widodomartani sebagian besar mempunyai lahan pertanian yang dikelola secara mandiri. Praktek pengelolaan lahan di pekarangan salah satunya berupa agroforestry sederhana sebagai wujud intensifikasi. Agroforestry sederhana yang dilakukan ada 4 bentuk yaitu Pohon ditanam teratur dengan tanaman non pohon; pohon ditanam sekeliling lahan dan didalam ditanami non pohon; pohon campur dengan pohon; pohon campur disampingnya ada lahan ditanami non pohon. Pohon ditanam teratur dengan tanaman non pohon ada 2 komposisi yaitu pohon sengon dengan kimpul, pepaya jepang, banci . Pohon ditanam sekeliling lahan dan di dalamnya ditanami non pohon komposisi pohon mahoni, ubi kayu, ubi jalar, lombok, pepaya, jahe, kunyit, lengkuas, banci. Pohon campur dengan pohon 2 yaitu komposisi pohon mahoni, kopi dan pohon mahoni, wadang, melinjo, kopi,banci. Pohon campur disebelahnya ada lahan ditanami non pohon 1 komposisi pohon mahoni, melinjo, ketapang, johar dan lahan disebelahnya pisang, pepaya, kelor, jahe,lombok, bayam, tomat, terong, banci. Tanaman banci sedang dikenalkan karena masih banyak yang belum tahu yang sebenarnya berpotensi ditanam di areal agroforestry karena mudah ditanam dengan berbagai kondisi dan berkasiat membantu pengobatan gangguan usus dan pencernaan dan konsumsinya mudah seperti tanaman bayam.

Kata kunci : agroforestry sederhana, intensifikasi, pekarangan, tanaman banci

**PENDAHULUAN**

Program Ketahanan Pangan menuju kedaulatan pangan merupakan program pemerintah untuk menuju tercapainya cita-cita nasional merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Bung Karno pada saat peletakan batu pertama Fakultas Pertanian, Universitas Indonesia pada tanggal 27 april 1952, pidato yang tegas dan visioner yang berjudul Pangan Rakyat Soal Hidup atau Mati. Pada awal pidatonya menyatakan bahwa pertumbuhan penduduk meningkat sehingga kebutuhan pangan meningkat, sedangkan produktivitas tidak sebesar peningkatan pertumbuhan penduduk yang mengajukan solusi dengan ekstensifikasi dan intensifikasi. Pada tahun 1984 indonesia sukses dengan swasembada beras yang mendapatkan penghargaan dari organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) pada tahun 1985 pada konferensi ke-23 FAO Roma , Italia 14 November 1985 sehingga presiden Soeharto menyampaikan pidato. Adanya Revolusi hijau karena kemiskinan sebab pertumbuhan penduduk yang pesat tidak diimbangi peningkatan produksi pangan. Orde baru menggalakan gerakan revolusi hijau dengan intensifikasi, ekstensifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi pertanian agar swasembada pangan. Pada 4 Maret 2011 Dr.Ir. Muslimin Nasution APU mantan menteri kehutanan dan perkebunan 1998-1999 mengemukakan bahwa pengelolaan hutan bersifat timber management ( Pengelolaan kayu ) ke agroforestry management (Manajemen wanatani). Hutan produksi indonesia sekitar 110 juta ha jika dikelola dengan wanatani terdapat 10 % atau 11 juta ha lahan hutan dan kebun dengan produksi umbi-umbian 30 ton/ha, maka menghasilkan 330 juta ton bahan baku pangan, pakan dan energi alternatif (bahan bakar Nabati/BNN), sehingga Prof Suhardi

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

dan tim membuat buku untuk memperkuat ketahanan pangan nasional dengan judul Hutan dan kebun sebagai sumber pangan nasional yang diikuti buku Mandiri Pangan Sejahterakan Rakyat tahun 2011. Universitas Gadjah Mada dalam mendukung program ketahanan pangan merintis pengembangan sistem pertanian terpadu (integrated farming system) lewat pemanfaatan areal hutan dibawah tegakan hutan yang didukung Kemen LHK dan Perhutani membantu pembukaan lahan hutan untuk ketersediaan pangan. Rektor UGM dalam pembukaan rencana aksi pelaksanaan integrated farming system di kawasan hutan pada 16 Januari 2014 menyampaikan bahwa hutan selain melindungi lingkungan, sebagai sumber pangan, energi, tekstil dari serat rayon Pada tahun 2020 presiden Jokowi mencanangkan food estate sebagai amanat UU Pangan no 18 tahun 2012 untuk menjaga ketahanan pangan sebagai penopang kehidupan dan tujuan pembangunan dan tahun 2022 Indonesia mendapatkan penghargaan dari IRRI ( International Rice Research Institut) atas pencapaian swasembada beras dan pembangunan sistem sistem pertanian dan pangan. Tentunya ketahanan pangan menuju kedaulatan pangan tidak hanya oleh pemerintah di lahan negara tetapi juga lahan masyarakat yang di dukung juga oleh masyarakat. Adanya pandemi covid 19 lebih mendorong lagi program tersebut. Keberhasilan program tersebut dapat berhasil jika masyarakat bawah memahami dan menjalankan dengan baik. Agar program tersebut secara bertahap dapat berhasil maka perlu adanya pendampingan yang kontinu di tingkat bawah.

Di Indonesia sudah banyak program yang dicanangkan pemerintah sejak lama utamanya 10 program pokok PKK yang kemudian berkembang di masa sekarang melalui badan lingkungan hidup dan swasta yang mengadakan lomba green dan clean, Germas PHBS, Ketahanan Pangan dan Kedaulatan Pangan. Program Ketahanan pangan dan kedaulatan pangan juga diterapkan di pekarangan yang keberhasilannya dapat berhasil jika dilakukan pendampingan secara intensif dan perlu selalu dikampanyekan dan diberikan penghargaan untuk masyarakat sehingga nantinya menjadi budaya dari anak-anak sampai orangtua yang akhirnya juga mendukung kualitas sumberdaya manusia Indonesia yang berkualitas terutama dari segi kedaulatan pangan dan kesehatan karena pekarangan digunakan secara intensif dan hidupnya sehat. Semestinya bangsa Indonesia menjadi contoh negara yang Agraris dan sehat karena mayoritas penduduknya Islam yang dalam salah satunya disebutkan dalam ajarannya sebagai pengelola bumi.

Di desa Widodomartani, pemanfaatan pekarangan masih belum maksimal masih ada pekarangan yang terbengkalai dan kurang intensif pemanfaatannya. Desa Widodomartani akan lebih maju lagi bila sampai di tingkat RT dan keluarga selalu mengamalkan 10 program pokok PKK yang salah satunya adalah intensifikasi pekarangan dan hidup sehat yang sudah digalakkan sejak jaman presiden Suharto yang semestinya kalau program tersebut diterapkan saat ini Indonesia sudah menjadi negara pelopor kedaulatan pangan dan kesehatan, serta kesejahteraan. Pemanfaatan pekarangan yang baik dengan pola agroforestry yang kombinasi pohon dengan non pohon secara optimal. Adanya kombinasi itu diperlukan jenis tanaman yang cocok dengan kondisi tersebut yang memanfaatkan ruang tumbuh yang optimal baik diatas tanah maupun dibawah tanah. Salah satu tanaman yang sebetulnya sangat bermanfaat untuk kesehatan yang mudah dibudidayakan dan mudah dalam konsumsinya adalah daun banci. Tanaman daun banci agak lama mulai dikenal sejak pengalaman yang dirasakan oleh penderita gangguan pencernaan dari bayi sampai dengan orang tua. Pengalaman antara lain disampaikan Arifah (2009) yang telah berusaha mencari jalan keluar bagi putrinya yang mengalami gangguan pencernaan megacolon hichprung selama 18 bulan dengan konsumsi 1 tahun daun tanaman banci alhamdulillah sembuh, Ati (2019) cucu masih balita mengalami gangguan pencernaan sembuh, Fatimah (2020) kanker usus besar dalam waktu 4 bulan dapat teatasi dan masih banyak lagi terutama di jabotabek karena termasuk terkenal, dan telah di jual online di tokopedia, shopee, bukalapak dan beberapa youtube.

Permasalahan pokok dalam kedaulatan pangan adalah masih kurangnya promosi intensif dalam menggalakan program dan penghargaan terhadap para pelaksana dan pegiat ketahanan pangan ditingkat lokal yang juga didukung pola konsumsi pangan lokal yang sudah tidak menjadi makanan pokok generasi milenial. Pola konsumsi milenial cenderung instant ini juga ikut mendukung gangguan pencernaan, sehingga salah satu solusi adalah intensifikasi pekarangan dengan pola

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

agroforestry warung hidup dan apotik hidup yang disertai salah satu juga sosialisasi tanaman herbal daun banci sebagai salah satu unsur utama jenis tumbuhan yang digunakan karena mudah hidup dan mudah dikonsumsi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti warung hidup adalah pekarangan yang ditanami sayur-sayuran untuk keperluan sehari-hari. Warung hidup berasal dari kata dasar warung. Warung hidup adalah tanaman yang ditanam pada lahan pekarangan yang bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan dapur seperti sayuran, bumbu dan buah-buahan. Tanaman bisa ditanam langsung di pekarangan, di pot, polibag, plastik bekas, karung, kaleng dan lain-lain. Tanaman yang mudah ditanam terong, cabai rawit, tomat, serai, pepaya dan lain-lain. Adanya warung hidup selain memanfaatkan pekarangan juga mengurangi pengeluaran bahkan dapat menambah penghasilan. Adapun pengertian Herbal adalah tanaman atau tumbuhan yang mempunyai kegunaan atau nilai lebih dalam pengobatan yang mengandung bahan aktif. Salah satu tanaman herbal adalah tanaman daun banci. Daun banci berkhasiat mampu mendukung kesehatan dengan cukup dijadikan lalaban, dikukus atau direbus sebentar dan dimasak dengan sayur atau pecel. Daun banci dapat membantu menjaga kesehatan usus serta musuh sembelit (sulit buang air besar). Cara mengkonsumsinya salah satu resepnya untuk sayur bening, 4-5 tangkai daunnya dimasak untuk 1 kali konsumsi. Tanaman daun banci sudah diperjual belikan di pasar online utamanya di jabotabek dengan harga daun banci sekitar Rp 35.000 – 63.000,- per 250 gr - .

Untuk mendukung program pemerintah tentang kedaulatan pangan tersebut salah satunya melakukan sosialisasi dan demplot agar masyarakat tertarik dan akhirnya ikut serta dalam program tersebut dengan berbagai tahapan, penyuluhan, demplot, serta konsumsi daun tanaman daun banci untuk membuktikan khasiat dalam kesehatan khususnya sembelit atau hishsprung gangguan megacolon. Kegiatan ini juga akan dilakukan secara berkesinambungan, dengan tujuan yang besar ikut andil sebagai suatu solusi agar masyarakat daulat pangan dan sehat.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini di Desa Widodomartani , Kecamatan Ngemplak , Kabupaten Sleman khususnya Dusun Pondok II. Pemanfaatan pekarangan belum maksimal sehingga masih perlu ditingkatkan terutama untuk mendukung warung hijau dan tanaman herbal yang mendukung ketahanan pangan dan kesehatan. Agar perhatian masyarakat kepada pemanfaatan pekarangan lebih maksimal maka kegiatan dilaksanakan secara bertahap dengan tindak lanjut yang berkesinambungan yaitu :

1. Penyuluhan tentang sosialisasi pengenalan tanaman herbal daun banci juli 2020,
2. Pembibitan tanaman banci desember 2020,
3. Demplot penanaman banci di pekarangan juli 2021,
4. dan pendampingan intensifikasi pemanfaatan pekarangan dengan warung hidup dan lanjutan penanaman tanaman herbal daun banci januari 2022 ,
5. Evaluasi program Agustus 2022 dan selanjutnya pendampingan dilakukan berkesinambungan bagaimana lebih intensif dan lebih menarik masyarakat untuk menjalankannya sehingga menjadi budaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

1. Penyuluhan Sosialisasi Pengenalan Tanaman Herbal Daun Banci

Agar masyarakat mengenal tanaman herbal Daun Banci, maka dalam tahap awal proses memasyarakatkan dilakukan penyuluhan tentang pengenalan tanaman herbal daun banci. Pelaksanaan dilakukan pada bulan juli 2020 dalam kondisi masih pandemi ,harapannya dengan mengenal juga nantinya dapat mengkonsumsi untuk mendukung kesehatan menghadapi pandemi covid 19. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan kepada masyarakat di desa Widodomartani , Kecamatan ngemplak, kabupaten Sleman, khususnya dusun pondok II. Materi Penyuluhan meliputi pengenalan tanaman herbal daun banci budidaya ,kasiat dan cara konsumsinya, serta pemberian contoh bibit kepada kepala dusun dan kepala RT . Hasil

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

penyuluhan menunjukkan bahwa masyarakat senang dengan informasi tersebut sehingga ada keinginan untuk mencoba mengkonsumsi apalagi sudah ada yang pernah membuktikannya. Untuk selanjutnya disampaikan bahwa pembibitan akan dilakukan dan dipersilahkan jika bibit sudah siap untuk dapat mengambil secara gratis.

2. Pembibitan Tanaman Banci

Program kegiatan yang dilakukan sambil jalan adalah penyiapan dan pembibitan tanaman herbal daun banci. Pada bulan Desember 2020 diteruskan pengabdian dengan pembagian bibit tanaman herbal daun banci dan menawarkan bagi yang bermaksud mengkonsumsi daun banci. Hasil kegiatan dari periode ini adalah sudah mulai ada yang memanfaatkan tanaman herbal daun banci sebagai solusi gangguan pencernaan.

3. Demplot Penanaman Banci di Pekarangan

Demplot penanaman tanaman banci mulai dilakukan di batas-batas pekarangan yang sudah ditumbuhi tanaman pola agroforestry. Pada bulan Juli 2021, penanaman tanaman herbal tanaman banci pada batas pola agroforestry, pola 1 : sengon, kimpul, garut, ketela pohon, pepaya jepang, banci. Pola 2 : wadang, mahoni, kopi, bambu, mlinjo, kopi, banci. Pola 3 : Mahoni, wadang, johar, mlinjo, ketapang, waru, kelapa, angkana, banci. Pola 4 : mahoni, sonokeling, nangka, katu, lengkuas, pepaya, banci. Hasil demplot dengan tanaman herbal banci sudah mulai tumbuh dan dimanfaatkan untuk bibit perbanyak tanaman banci.

4. Pendampingan Intensifikasi Pemanfaatan Pekarangan dengan Warung Hidup dan Lanjutan Penanaman Tanaman Herbal Daun Banci

Pengembangan warung hidup dan apotik hidup mulai dilakukan untuk intensifikasi pekarangan dan perluasan penanaman tanaman herbal banci. Penanaman intensifikasi pekarangan lanjutan Januari 2022. Pola 3 agroforestry dikembangkan, dengan tambahan kencur, jahe, kunir, katu, lengkuas, ketela pohon, lombok, tanaman banci. Pola 4 agroforestry dikembangkan mahoni, mlinjo, wadang, kopi, johar, pisang, jahe, kelor, katu, sambiloto, lombok, tomat, kemangi, sereh, bayam, pepaya, banci. Hasil kegiatan penanaman lanjutan demplot dilakukan partisipasi oleh ibu-ibu PKK.

5. Evaluasi program dan selanjutnya pendampingan dilakukan berkesinambungan bagaimana lebih intensif dan lebih menarik masyarakat untuk menjalankannya sehingga menjadi budaya.

Hasil sosialisasi mulai Juli 2020 sampai dengan Oktober 2022 walaupun lambat masyarakat mulai terbiasa dengan tanaman herbal banci yang pada tanggal 15 oktober juga akan mulai dicoba dikenalkan lebih luas pada pasartani agromart INSTIPER Yogyakarta. Pendampingan intensifikasi pekarangan akan tetap dilakukan secara berkesinambungan untuk mendukung program pemerintah dalam ketahanan pangan dan hidup sehat serta diharapkan dapat menambah penghasilan yang otomatis menjalankan 10 segi pokok PKK, Hamemayu Hayuning Bawana, Cita-cita dan Tujuan Nasional Bangsa Indonesia berdasarkan Pancasila.

6. Target, Luaran Kegiatan dan Dampaknya untuk Masyarakat

Manfaat dari pengabdian ini adalah menggugah kembali masyarakat agar memanfaatkan pekarangan dan nantinya secara bertahap diwariskan ke anak cucu sehingga menjadi budaya mandiri dengan warung hidup untuk ketahanan/kedaulatan pangan dan tanaman herbal daun banci yang perlu dilestarikan. Kegiatan ini juga merupakan salah satu pendukung kesehatan dan salah satu upaya melaksanakan program ke-1,7,9,10 dari 10 segi pokok PKK (Lingkungan Sehat) bagian dari Hamemayu Hayuning Bawana dan Nilai-nilai Pancasila untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan nasional bangsa Indonesia. Selanjutnya hasil awal pengabdian ini akan diperluas secara berkesinambungan melalui seminar, mengikuti forum yang lebih luas antara lain pasar tani agar meluas ke masyarakat Indonesia.

**KESIMPULAN**

1. Penyuluhan dapat memberikan pengetahuan mengenai tanaman banci, budidaya, kasiat dan cara mengkonsumsinya.

**Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-2**  
**Fakultas Pertanian**  
**Universitas Sebelas Maret, Surakarta**  
**Tahun 2022**

**Pemberdayaan Masyarakat untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Menuju Indonesia Emas 2045**

2. Pembibitan dan demplot dapat lebih memasyarakatkan tanaman herbal daun banci.
3. Demplot Intensifikasi pekarangan dengan berbagai pola agroforestry sederhana menjadi lebih mudah masyarakat dalam mengetahui optimalisasi pekarangan.

**SARAN**

1. Perlu dikembangkan lebih luas tentang intensifikasi pekarangan ke masyarakat yang salah satu komponennya adalah tanaman herbal daun banci.
2. Pendampingan berkelanjutan dibutuhkan terus menerus sehingga pembudayaan tanaman herbal daun banci berhasil yang diwariskan ke anak cucu dan menjadi inspirasi intensifikasi pekarangan dengan komponen tanaman yang lain.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Program PKM sangat penting dilakukan secara berkesinambungan agar masyarakat Indonesia dapat mandiri dan menjadi budaya dalam optimalisasi sumberdaya lahan yang akhirnya mendukung cita-cita, tujuan nasional sehingga segera terwujud tentunya berdasarkan Pancasila yang salah satu penjabarannya dalam 10 segi pokok PKK, Hamemayu Hayuning Bawono atau Tri Harmoni.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anonim 2022. Kebangkitan Pendidikan Pertanian 60 tahun kemudian. Pidato Rektor IPB Prof Dr.Ir.Herry Suhardiyanto,M.Sc.Buku Pangan Rakyat : Soal Hidup atau Mati 60 tahun kemudian. <https://repository.ipb.ac.id>. Diakses pada tanggal; 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Dari Swasembada Pangan Pak Harto Hingga Food Estate Jokowi. <https://m.republika.co.id>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. KLHK Dukung UGM Rintis Sistem Pertanian Terpadu Di Kawasan Hutan. <https://www.mongabay.co.id>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Arti Warung Hidup di Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://Kbbi.lektur.id>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022
- Anonim 2022. Apa itu Tanaman Obat: sejarah, jenis dan manfaatnya. Gramedia. <https://www.gramedia.com>. Diakses pada tanggal 14 Oktober 2022
- Anonim 2022. Daun banci Jaga Kesehatan Usus. Harian Merapi.18 November 2017. <https://www.harianmerapi.com>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Daun Banci Obat Sembelit-Menambah Saudara. 3 Desember 2009. <https://fafaarifah.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Jual Daun Banci Murah. Harga Terbaru. <https://www.tokopedia.com>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Suhardi. 2011. Mandiri Pangan Sejahteraan Rakyat. KMAG Book. Jakarta. cetakan 1.
- Anonim 2022. Jual Daun Banci Anti Sembelit dan Hichsprung. Shopee Indonesia. <https://shopee.co.id>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Jual Promo Daun Banci Terbatas di Lapak AghanidSakinah 99. Bukalapak. <https://www.bukalapak.com>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Budidaya Tanaman Daun Banci/Obat Sembelit. Kebun Kecilku. <https://m.youtube.com>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Bening Daun Banci Temu Kunci. DaMuDza. <https://cookpad.com.resep>. 24 maret 2019. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.
- Anonim 2022. Herbal-Sayur”Daun Banci” Dan Khasiatnya. 30 april 2014. <https://m.facebook.com.Obat>. Diakses pada tanggal 13 Oktober 2022.